

DANA PENDAPATAN TETAP ITB HARMONI BNI-AM

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 93 (sembilan puluh tiga) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

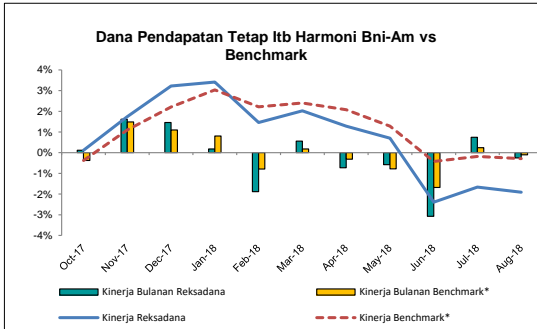
Mendapatkan bunga dan apresiasi nilai pokok melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta dapat berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen lain yang memungkinkan

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Moderat
 - Potensi Imbal Hasil : Moderat

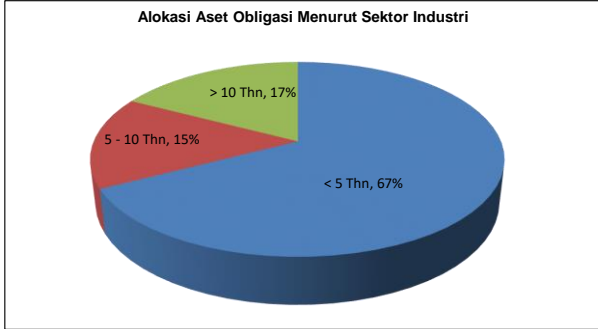
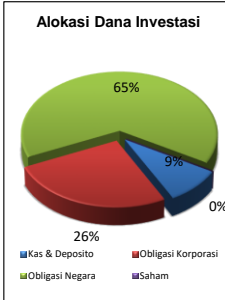
★ Kebijakan Investasi

Minimum 80% pada efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia
 Maksimum 20% pada instrumen pasar uang dan/atau deposito



* Benchmark : Infovesta Government Bond Index

Periode	Reksadana	Benchmark**
Nov-17	1.62%	1.48%
Dec-17	1.46%	1.10%
Jan-18	0.18%	0.81%
Feb-18	-1.89%	-0.79%
Mar-18	0.56%	0.18%
Apr-18	-0.73%	-0.32%
May-18	-0.58%	-0.78%
Jun-18	-3.07%	-1.68%
Jul-18	0.74%	0.24%
Aug-18	-0.25%	-0.11%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-08-2018

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	-0.25%	-0.11%
3 Bulan	-2.60%	-1.55%
6 Bulan	-3.33%	-2.45%
Sejak Awal tahun	-4.98%	-2.44%

★ Profil Portofolio Obligasi

Durasi Portofolio 4.03
 YTM Portofolio 8.08%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Obligasi Negara	FR0059
Obligasi Negara	FR0061
Obligasi Negara	FR0063
Obligasi Negara	FR0069
Obligasi Negara	FR0074

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Agustus 2018 ditutup pada level 6,018.5 atau naik +1.38%. Sepanjang bulan Agustus 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 1.55 triliun. Beberapa sektor yang mengalami kenaikan antara lain sektor Financials (+4.44% MoM), Materials (+4.01%) dan Utilities (+18.60%) sedangkan sektor Energy dan Health Care menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar. Kami melihat pergerakan IHSG di semester 2 tahun 2018 masih akan cukup *volatile* seiring dengan adanya risiko kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah. Secara fundamental, kami melihat masih ada beberapa katalis positif seperti ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 233.9 atau turun -0.44%. Hingga akhir Agustus, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 854.24 triliun atau naik Rp 14.98 triliun dari posisi akhir Juli sebesar Rp 839.26 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Agustus 2018 ditutup di level 8.16% atau naik dari posisi Juli 2018 di level 7.72%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 2.05% ke level Rp 14,710 per Dollar AS. Inflasi di bulan Agustus tercatat sebesar 3.20% (YoY), atau sedikit dibawah konsensus 3.33%. Special rate deposito untuk bulan Juli untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.75%-7.50% atau naik dari bulan sebelumnya, seiring dengan telah dinaikannya suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate sampa dengan 125bps. Ke depannya kami melihat Bank Indonesia akan mengedepankan stabilitas rupiah, sehingga membuka kemungkinan kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut sampai dengan akhir tahun.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 28-Sep-17
 - Minimum Investasi: Maksimum 1%
 - Perhitungan NAB/Unit: Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank CIMB Niaga, Tbk
 - PT Bank Negara Indonesia

★ Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 1%
 - Penjualan Kembali: Tidak ada
 - Pengalihan: Tidak ada

★ Bank Kustodi

- PT Bank CIMB Niaga, Tbk

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 1.50% per tahun
 - Bank Kustodian: Maksimum 0.9% per tahun